

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan dunia usaha yang semakin berkembang pesat akan menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi dalam merebut pangsa pasar, sehingga setiap perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya agar mampu bersaing dengan perusahaan pesaing serta mampu memenangkan persaingan dan menjadi yang terbaik. Keadaan ini mengakibatkan semakin meningkatnya tanggung jawab manajemen, sehingga manajemen akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan fungsi pengendalian terhadap setiap tahapan operasi perusahaan dan manajemen dituntut untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien.

Semakin besarnya suatu perusahaan, maka semakin besar pula kesempatan untuk melakukan penyelewengan sehingga mengakibatkan terjadinya inefisiensi, kebocoran, dan ketidaktaatan terhadap prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu, untuk menghindarinya diperlukan suatu audit internal yang merupakan salah satu unsur dari pengelolaan yang memadai.

Dengan pengelolaan yang memadai, akan membantu manajemen dalam memberikan informasi yang akurat, tepat, dan cepat demi kelangsungan hidup perusahaan (Prayudi, 2005). Selain itu, dengan pengendalian yang memadai diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan, serta mentaati dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Pengelolaan yang memadai adalah yang menerapkan unsur-unsur pengelolaan. Salah satu unsur dari pengelolaan adalah adanya unit organisasi yang bertugas melakukan audit atau pemeriksaan dan kedudukannya dalam perusahaan adalah independen. Unit ini biasa disebut dengan audit internal. Audit internal harus bebas dari pengaruh bagian-bagian dalam perusahaan dimana audit internal akan melakukan penilaian, pengujian, dan pengkajian secara cermat dari unsur-unsur lainnya yang terkandung dalam pengendalian intern yang memadai.

Dalam pengendalian intern, efektivitas kinerja karyawan sangatlah penting karena merupakan inti dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja karyawan yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja perusahaan tersebut dan juga pembagian tanggung jawab atau pendelegasian tanggung jawab tidak efektif dan sering kali tidak sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Tanpa fungsi audit internal, dewan direksi dan atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi intern yang bebas mengenai kinerja perusahaan. Fungsi audit internal harus membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian, serta mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan. Fungsi audit internal harus memastikan sampai sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan dan sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Rizki, 2009), penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

yang berkaitan dengan fungsi audit internal dalam perusahaan untuk menunjang kinerja karyawan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan audit internal dalam perusahaan.
2. Bagaimana efektivitas pengendalian internal kinerja karyawan dalam perusahaan.
3. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kinerja karyawan di perusahaan.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pelaksanaan audit internal dalam menunjang kinerja karyawan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian internal kinerja karyawan dalam perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kinerja karyawan di perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi atau informasi untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola kinerja karyawan di masa yang akan datang.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk gambaran secara langsung seberapa jauh praktek terhadap kinerja karyawan sesungguhnya dalam perusahaan yang diteliti, serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah.

3. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan, khususnya sebagai bahan referensi dan pembandingan bagi mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut di bidang ini.